

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ibu hamil di Puskesmas Jogonalan 1 Klaten pada umumnya memiliki karakteristik rendah risiko, ditandai dengan dominannya usia reproduksi sehat (20-35 tahun), pendidikan menengah (SMA), status gizi normal (LILA ≥ 23.5 cm), tidak memiliki riwayat hipertensi, dan frekuensi pemeriksaan ANC yang sangat tinggi (≥ 3 kali).
- b. Rata-rata kadar hemoglobin berada dalam batas normal (11.73 g/dL). Hanya sebagian kecil yang mengalami anemia.
- c. Rata-rata tekanan darah berada dalam batas normal (sistole 114,50 mmHg dan diastole 78,21 mmHg) dan sebagian besar tekanan darah responden juga dalam kategori normal. Hanya sebagian kecil yang mengalami hipertensi.
- d. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin maupun tekanan darah ibu hamil, tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik dengan taksiran berat janin di Puskesmas Jogonalan 1 Klaten.
- e. Tingginya cakupan dan kualitas ANC, bersama dengan status gizi dan karakteristik ibu yang baik, diduga menjadi faktor yang mempunyai dampak dari variasi kadar hemoglobin dan tekanan darah terhadap pertumbuhan janin dalam sampel ini.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan beberapa saran:

- a. Bagi Ibu Hamil
 - 1) Patuhi jadwal ANC.
Manfaatkan sepenuhnya layanan ANC yang disediakan untuk deteksi dini dan pencegahan masalah kehamilan.
 - 2) Utamakan pola makan bergizi
Perhatikan kualitas dan kuantitas makanan sehari-hari, dan konsumsi tablet tambah darah (TTD) sesuai anjuran bidan untuk mencegah anemia.
- b. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas
 - 1) Pertahankan dan tingkatkan kualitas ANC. Terus promosikan dan memudahkan akses ibu hamil untuk melakukan ANC rutin dan lengkap,

mengingat hal ini terbukti sangat efektif dalam menciptakan kehamilan yang sehat.

2) Fokus pada Konseling Gizi

Selain pemantauan Hb dan tekanan darah, lebih memperkuat edukasi dan konseling tentang pentingnya asupan nutrisi yang berkualitas (protein, zat besi, asam folat) sebagai kunci utama pertumbuhan janin.

3) Skrining yang lebih mendalam

Pada ibu dengan kondisi khusus (misalnya usia remaja atau resiko tinggi lainnya), lakukan pemantauan yang lebih intensif dan pertimbangkan untuk merujuk pemeriksaan USG untuk memantau pertumbuhan janin lebih akurat.

c. Bagi peneliti selanjutnya

1) Melibatkan sampel yang lebih beragam

Lakukan penelitian dengan melibatkan ibu hamil dari berbagai puskesmas dengan karakteristik risiko yang lebih variatif (misalnya lebih banyak ibu dengan anemia atau hipertensi) untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas.

2) Meneliti faktor lain

Fokuskan penelitian pada faktor-faktor determinan lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap taksiran berat janin,

3) Menggunakan alat ukur yang lebih akurat

Gunakan ultrasonografi (USG) untuk mengestimasi berat janin guna mendapatkan data yang lebih valid dan reliabel.